

**ANALISIS PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKSI  
TANAMAN KAKAO DI KAMPUNG SARMAI ATAS DISTRIK NAMBLONG  
KABUPATEN JAYAPURA**

**Yohanes Yaung**

**Yundi Hafizrianda**

**Tince Rumalutur**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel modal dan tenaga kerja terhadap produksi kakao secara bersama-sama dan masing-masing, pada di Kampung Sarmai Atas Distrik Namblong. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksplanatory riset, pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan sampel 88 responden/KK dengan teknik pengumpulan sampel (sampling jenuh), data di analisis dengan Regresi linear berganda, pada hubungan dengan uji t dan uji f dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel (modal dan tenaga kerja) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kakao di Kampung Sarmai Atas Distrik Namblong, akan tetapi secara statistic hanya variabel modal kerja yang signifikan mempengaruhi produksi kakao, sedangkan variabel tenaga kerjatidak signifikan.

**Kata Kunci : Modal dan Tenaga Kerja, Produksi Kakao**

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul rahman. ( 1982). Teori Ekonomi mikro dan makro lanjutan, penerbit PT Raja Grafindo persada;
- Beru,Lena.( 2011). Analisis Pengaruh Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Produksi Kelapa Sawit di Distrik Arso Kabupaten Keerom. Tesis Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi Universitas Cenderawasi Jayapura;
- Cil, (2004). Dalam Fajar Andi Marjuki, 2008. Peran Sektor pertanian dalam Pembangunan Kembali Perekonomian Indonesia. Workhop konsep dan Program Restrukturisasi Perbankan dan Koperasi dan Pembangunan Ekonomi Indonesia, Jakarta;
- Daniel. (2004). Pergeseran Tenaga Kerja Sektor Pertanian. Makalah Worshop “Upaya Strategis Mengurangi Kemiskinan di Pertanian Pusat Studi Pembangunan, Institut Pertanian Bogor;
- Fujimoto, (1996). Dan Hartono et al, (2001) Departemen Pertanian Pada Program Pembangunan Pertanian 2001-2005 Jakarta;
- Genta Kharisma (2011), Peranan usaha tani kakao terhadap tingkat pendapatan rumah tangga petani desa wiyono, gedong tataan, lampung. Tesis Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor;
- Irmayana Neor dan Agus. (1997) Ilmu Usaha Tani (diakses 20 Oktober 2001 dan 2009);
- Joesran dan Fathorrozi, (2003). Teori Ekonomi Mikro. Salemba Empat, Jakarta;
- Jtileksono, T., (1993). Ketimpangan Pendapatan di pedesaan : Kasus Daerah Kakao di Lampung. Jurnal Ekonomi Indonesia, Jakarta. 2 (1) : 51-73;
- Kasryno, Faisal, (2000). Sumberdaya Manusia dan Pengolahan Lahan Pertanian Pedesaan Indonesia, Journal FAE, Volume 18 No. 1 dan 2;
- Mubyarto, (1989). Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES, Jakarta;
- Nasution, Rusdiah (2008), “Pengaruh Modal Luas Lahan Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas“ Di Kabupaten Humbang Hasundutan. Tesis Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara;
- Sedarmayanti, (2008). Pergeseran Tenaga Kerja Sektor Pertanian. Makalah Workshop ”Upaya Strategis Mengurangi Kemiskinan di Petanian“ Pusat Studi Pembangunan, Institut Pertanian Bogor;
- Soekartawi, (2003). Teori Ekonomi Produksi. Dengan Pokok bahasan Analisis Fungsi Cobb- Douglas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta;
- Sudarman. (2006). (1999). Model Rasio Pertumbuhan sebagai Salah Satu Alat Anlisis Alternatif dan Perencanaan Wilayah Dan Kota “ Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia ( Jeki), Vol. XL VII, No.2, 212-233;
- Tambunan, Tulus,T,H. (2003). Perkembangan Sektor pertanian di Indonesia, beberapa isu penting. Ghalia Indonesia, Jakarta;
- Wahyudi, T. (1988). Perisa Kakao dan Komponen - komponennya. Pelita Perkebunan, 4, 106-110. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jember.